

**ANALISIS KENDALA PELAKSANAAN PENYUSUTAN  
REKAM MEDIS AKTIF KE INAKTIF  
DI RUMAH SAKIT UMUM PURWA HUSADA PURWOREJO**

Arum Salsadila<sup>1</sup>, Imaniar Sevtiyani<sup>2</sup>, Laili Rahmatul Ilmi<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Rekam medis perlu dilakukan penyusutan karena dampak jika tidak dilakukan penyusutan yaitu penuhnya rak penyimpanan berkas rekam medis.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui kendala pelaksanaan penyusutan rekam medis aktif ke inaktif di rumah sakit umum purwa husada purworejo.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

**Hasil:** Di Rumah Sakit Umum Purwa Husada Purworejo kendala penyusutan rekam medis aktif ke inaktif yang terjadi dari faktor *man* yaitu masih sering terjadi *double job* karena dari 7 petugas ada 1 petugas yang menjabat 2 jabatan. Dari faktor *money* yaitu tidak ada anggaran khusus untuk sarana prasarana penyusutan. Dari faktor *method* yaitu belum berjalan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku. Dari faktor *material* yaitu masih kurang terbacanya tulisan dokter pada lembar berkas rekam medis khususnya pada diagnosis pasien dan tanggal. Dari faktor *machine* yaitu belum adanya alat scan khusus di unit rekam medis.

**Kesimpulan:** Faktor penyebab kendala penyusutan 5M (*man, money, method, material, machine*), dari faktor *man* yaitu terjadi *double job* karena jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang. Dari faktor *money* yaitu belum adanya anggaran khusus untuk pelaksanaan dan sarana prasarana penyusutan. Dari faktor *method* belum berjalan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku. Dari faktor *material* yaitu masih kurang terbacanya tulisan dokter pada lembar berkas rekam medis khususnya pada diagnosis pasien dan tanggal. Dari faktor *machine* yaitu di unit rekam medis belum mempunyai alat scan untuk scan berkas rekam medis inaktif.

**Kata Kunci:** Penyusutan, Faktor Penyebab, Rekam Medis Inaktif

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# ANALYSIS OF CONSTRAINTS IN THE IMPLEMENTATION OF DESCRIPTION MEDICAL RECORD ON TO INACTIVE AT PURWA HUSADA PURWOREJO GENERAL HOSPITAL

Arum Salsadila<sup>1</sup>, Imaniar Sevtiyani<sup>2</sup>, Laili Rahmatul Ilmi<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Medical Record is a file that contains records and documents about patient identity, examination, treatment, actions and other services to patients at health care facilities. Medical records need to be shrunk because of the impact if there is no shrinkage, namely the full storage of medical record files.

**Research Objectives:** To find out the obstacles in implementing active to inactive medical record shrinkage at Purwa Husada Purworejo General Hospital.

**Research Methods:** This research is a qualitative descriptive study with a case study approach.

**Results:** At Purwa Husada General Hospital, Purworejo, the problem of shrinking active to inactive medical records that occurs from the man factor is that double jobs often occur because of 7 officers there is 1 officer who serves 2 positions. From the money factor, there is no special budget for depreciation infrastructure. The method factor is that it has not run in accordance with the applicable Standard Operating Procedures (SPO). From the material factor, the doctor's writing on the medical record sheet is still not legible, especially on the patient's diagnosis and date. From the machine factor, there is no special scan tool in the medical record unit.

**Conclusion:** The factor causing depreciation constraint 5M from the man factor is that there is a double job due to the lack of Human Resources (HR). From the money factor, there is no special budget for the implementation and depreciation of infrastructure facilities. From the method factor, it has not run in accordance with the applicable Standard Operating Procedures (SPO). From the material factor, the doctor's writing on the medical record sheet is still not legible, especially on the patient's diagnosis and date. From the machine factor, the medical record unit does not yet have a scan tool to scan inactive medical record files.

**Keywords:** Depreciation, Causative Factors, Inactive Medical Records

---

<sup>1</sup> Student of Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta